

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Fikih materi Haji dan Umrah di kelas VIII MTs Negeri 2 Kabupaten Serang ialah dilakukan oleh 35 siswa dengan cara di bagi dua dalam proses pembelajaran dikarenakan lagi pandemi covid-19 dan sehingga tidak di perbolehkan untuk berkumpul kumpul yang seperti biasanya satu meja duduk dua orang tetapi karena lagi keadaan pandemi maka di perbolehkan hanya duduk satu meja satu orang, itu pula mereka sekolah hanya satu minggu satu kali dan tidak memungkinkan untuk di teleti satu kelas yang sama, jadi peneliti melakukannya dengan kelas VIII yang acak dari mulai kelas A-J. Pelaksananya dilakukan dengan dua cara yang pertama dilakukan Pre Test dan yang kedua post test, yang dimana peserta didik sebelum diberikan lembar Pre Test peserta didik terlebih dulu dijelaskan materinya dengan cara menggunakan metode ceramah, setelah itu peserta didik diberikan lembar soal evaluasi untuk mengetahui hasil nilai pre test, dikarenakan Pre Test mendapatkan nilai yang “Cukup” maka peserta didik harus dilakukan post test, yaitu dengan cara diberikan buku yang berbentuk modul untuk belajar secara mandiri, setelah itu peserta didik diberikan lembar soal evaluasi untuk mengetahui perbedaan atau

perbandingan dari nilai Pre Test dan post test, jika nilai Pre Test dan post berbeda maka penelitian ini berhasil dikembangkan dan modul layak digunakan. Hasil penilaian Pre Test dari jumlah keseluruhan memperoleh presentase 60% dikategorikan “Cukup”. Maka dari itu siswa kelas VIII harus dilakukan Post Test tujuannya yaitu agar dapat diketahui pengembangan dan perbedaan dari nilai yang dihasilkan. Hasil penilaian post test dari jumlah keseluruhan memperoleh presentase 76% dikategorikan “Tinggi”. Berdasarkan data nilai dari hasil keduanya Pre Test dan Post Test terdapat perbedaan dari hasil nilai yang diperoleh siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran Fikih menggunakan modul dikatakan sudah berhasil karena hasil nilai Post Test yang diperoleh lebih tinggi dari hasil nilai Pre Test.

2. Pengembangan modul bergambar pada mata pelajaran Fikih materi Haji dan Umrah kelas VIII di MTS Negeri 1 Kabupaten Serang yang dikembangkan dengan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang terdiri dari beberapa langkah atau tahapan berdasarkan metode *Borg and Gall* antara lain yaitu: Potensi dan Masalah, Pengumpulan Data, Desain Produk, Validasi Desain, Revisi Desain, Uji Coba Produk, dan Revisi Produk Akhir. Modul yang dicetak berisi terdiri dari: Cover, Kata Pengantar, Daftar Isi, Panduan Belajar (pendahuluan, standar kompetensi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, deskripsi

modul), Petunjuk Penggunaan Modul, Peta Konsep, Uraian Materi Pembelajaran (ketentuan haji, ketentuan umrah, perbedaan ibadah Haji dan Umrah, serta hikmah diwajibkannya Haji dan Umrah), Rangkuman, Uji Kompetensi, Kunci Jawaban, Daftar Pustaka, Glosarium serta dilengkapi cover belakang.

3. Respon guru dan siswa serta para validator terhadap modul bergambar pada mata pelajaran Fiqih materi Haji dan Umrah kelas VIII diantaranya yaitu sebagai berikut:
  - a. Diperoleh hasil respon melalui validator dua ahli materi dengan Jumlah keseluruhannya diperoleh skor sebesar 179 dengan jumlah skor maksimal sebesar 200 serta rata rata presentase sebesar 89%. Berdasarkan hasil presentase tersebut maka dapat disimpulkan bahwa modul bergambar masuk kedalam kategori “Sangat Baik”, untuk digunakan dalam pembelajaran.
  - b. Diperoleh hasil respon melalui validator ahli media memperoleh jumlah sebesar 37 dengan skor maksimal sebesar 50 serta nilai presentase tertinggi mencapai 80% dan nilai terendah sebesar 60%. Berdasarkan hasil presentase dengan nilai rata-rata sebesar 76% maka modul bergambar tersebut dinyatakan “Baik” untuk digunakan dalam pembelajaran.
  - c. Diperoleh hasil respon melalui validator dua ahli praktisi pendidik dengan Jumlah keseluruhan diperoleh jumlah 173 dengan skor

maksimal sebesar 200, dan dijadikan rata-rata berjumlah 58 dari skor maksimal rata-rata 67 dengan presentase sebesar 87%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan berupa modul bergambar masuk dalam kategori “Sangat Baik” untuk digunakan dalam pembelajaran.

- d. Diperoleh hasil respon dari siswa memperoleh presentase sebesar 78%. Hasil respon dari siswa yang diperoleh terhadap modul bergambar dalam pembelajaran Fikih materi Haji dan Umrah kelas VIII di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang dikategorikan “Setuju/Layak” untuk digunakan dalam pembelajaran.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Pendidik dapat melakukan pengembangan modul lainnya dengan menggunakan metode, model dan materi yang berbeda.
2. Menguji cobakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan modul bergambar pada mata pelajaran Fikih.
3. Dalam penyusunan modul bergambar terdapat beberapa kesulitan yang bisa dijadikan perbaikan bagi peneliti yang lainnya, untuk mengembangkan modul bergambar pada materi lain diantaranya yaitu seperti: memperbanyak informasi, memperdalam dan memperluas materi, memperhatikan pemilihan kata, dan memberikan banyak metode

yang lebih menarik lainnya. Oleh sebab itu, maka peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar peneliti lainnya dapat mengembangkan bahan ajar berupa modul yang dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik.